

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan yang positif antara *insecure attachment fearful* dengan perilaku agresif pada siswa sekolah menengah pertama. Artinya adalah, semakin tinggi *insecure attachment fearful*, maka semakin tinggi pula kecenderungan perilaku agresif pada siswa sekolah menengah pertama. Dan sebaliknya, semakin rendah *insecure attachment fearful*, maka semakin rendah pula kecenderungan perilaku agresif pada siswa sekolah menengah pertama.

Kemudian dari hasil kategorisasi perilaku agresif dengan 81 subjek menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki perilaku agresif dalam kategori sedang dan rendah yaitu sebanyak 42% (34 subjek) berada di kategori sedang, 40,7% (33 subjek) berada di kategori rendah, dan sisanya 17,3% (14 subjek) memiliki tingkat perilaku agresif tinggi. Untuk hasil kategorisasi *insecure attachment fearful* menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki tingkat *insecure attachment fearful* dalam kategori rendah dan sedang yaitu sebanyak 46,9% (38 subjek) berada di kategori rendah, 43,2% (35 subjek) berada di kategori sedang, dan sisanya 9,9% (8 subjek) memiliki tingkat *insecure attachment fearful* yang tinggi.

Insecure attachment fearful terhadap perilaku agresif pada siswa sekolah menengah pertama memberikan sumbangan efektif dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,396. Hal tersebut menunjukkan bahwa

variabel *insecure attachment fearful* memberikan sumbangan sebesar 39,6% terhadap perilaku agresif dan sisanya 60,4% dipengaruhi faktor lainnya. Faktor lainnya dapat berupa faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti sadar bahwa secara garis besar penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Akan tetapi tidak menutupi kemungkinan banyak hal pula yang dapat dipelajari dari penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi Subjek Penelitian

Siswa disarankan dapat mengikuti kegiatan seperti ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ataupun kegiatan yang mencakup komunitas untuk meminimalisir tindakan agresi. Siswa juga dianjurkan membiasakan diri untuk memiliki kedekatan yang dalam dengan orang tua atau figur pengasuh lainnya dan memperbanyak kontak sosial terhadap lingkungan dengan maksud meningkatkan kemampuan interpersonal yang positif.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya apabila meneliti permasalahan yang sama yaitu terkait perilaku agresif dan *insecure attachment fearful*, peneliti menyarankan untuk menggunakan jenis analisis data yang lain seperti, anareg, anova atau lainnya. Dan juga diharapkan untuk mencari referensi teori dan jurnal lebih banyak lagi atau temuan-temuan terbaru yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Diharapkan pula, dapat

mengembangkan dan mencari informasi lebih lanjut kaitan *insecure attachment fearful* dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif. Dan juga peneliti menyarankan untuk menspesifikan populasi sampel penelitian.